

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang terdapat dalam pembahasan di bab sebelumnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah disajikan, ditemukan peningkatan nilai antara sebelum dan setelah melakukan *treatment*. Peningkatan ini dapat dibuktikan dari perbandingan *mean* antara *pretest* sejumlah 36,33 dan *posttest* meningkat menjadi 62,8 dengan selisih sebesar 26,47. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan media permainan teka teki silang kosakata verba sangat berperan dalam meningkatkan perbendaharaan verba bahasa Prancis. Dalam uji T yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, telah dibuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} yaitu $5,497 > 2,064$. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan teka-teki silang kosakata verba sebagai media maupun metode pembelajaran perbendaharaan bahasa Prancis.
2. Sebagaimana dalam hasil perhitungan kuesioner terkait permainan teka teki silang dalam mengurangi kejenuhan, memperoleh skor sebesar 78,32% atau menempati posisi kriteria kuat. Maka dari itu, permainan teka teki silang dapat dinyatakan berhasil mengurangi kejenuhan dan dapat

dimanfaatkan untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata verba bahasa Prancis.

5.1.1 Kesesuaian Hasil dengan Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian ini, diputuskan bahwa hasil penelitian menolak seluruh H_0 yang diberikan pada awal penelitian. Dapat disimpulkan, hasil penelitian ini menerima H_1 sepenuhnya ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Dosen

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan dorongan dalam mengembangkan strategi pembelajaran di kelas atau menyarankan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga tidak menggunakan metode konvensional saja, mengingat mahasiswa baru satu tahun mempelajari bahasa Prancis sehingga pengajar atau dosen dapat memotivasi dan memberikan stimulan dalam pencapaian standarisasi lulusan S1 Bahasa dan Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, yakni B1. Ditambah lagi, media permainan ini mampu membuat mahasiswa berpikir kritis dan perbendaharaan dapat meningkat. Dengan demikian, media pembelajaran teka teki silang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

5.2.2 Saran untuk Mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis

Mahasiswa diharapkan lebih terpacu dalam meningkatkan perbendaharaan bahasa Prancis, terlebih dengan menggunakan teka teki silang. Mahasiswa juga

dituntut untuk lebih aktif, bekerja sama, mandiri untuk mencari dan mengaplikasikan media permainan teka teki silang maupun media pembelajaran yang diketahui dapat membantu meningkatkan perbendaharaan bahasa Prancis dikarenakan waktu pembelajaran di kelas yang terbatas. Hasil evaluasi yang dilakukan penulis juga diharapkan, mampu memotivasi untuk lebih meningkatkan perbendaharaan Bahasa Prancis yang dimiliki.

5.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi terkait peningkatan penguasaan perbendaharaan dengan media pembelajaran yang beragam. Bahkan, tidak terbatas dalam ruang lingkup kelas kata verba saja, namun kelas kata lain. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan tidak terpaku pada subjek penelitian ini yaitu Bahasa Prancis Madya, tetapi mahasiswa dengan tingkatan yang lebih tinggi ataupun dengan mata kuliah yang berbeda.

Kemudian, pada bagian *treatment* sebaiknya dilakukan beberapa kali agar hasil penelitian dapat lebih valid. Sebab, dalam penelitian ini terbatasnya waktu yang ditetapkan untuk memperoleh data menjadikan *treatment* dilakukan hanya dalam satu kali pertemuan. Maka untuk peneliti selanjutnya, penting untuk mempersiapkan, mempertimbangkan dan melakukan persetujuan dengan pengajar yang bersangkutan sehingga *treatment* dapat dilakukan beberapa kali.

